

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk dan Jenis Penelitian

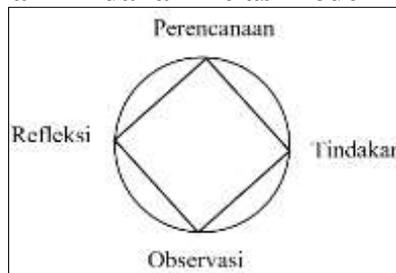
Penelitian ini untuk mengetahui “Implementasi Model Pembelajaran *Teaching Personal Social Responsibility* (TPSR) Dalam Permainan Bola Voli untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Nanga Pinoh” oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Djaali (2020:3) Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empiric hasil pengumpulan data melalui pengukuran. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu.

Menurut Adi Suprayitno (2020:62) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk kajian reflektif oleh pelaku Tindakan, dan PTK dilakukan untuk *meningkatkan* kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap Tindakan-tindakan yang dilakukan dan memperbaiki kondisi praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Rusydi Ananda (2020:24) “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan atau memperbaiki mutu praktek pembelajaran yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan samapai kepada refleksi”. Tujuan dilakukan Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan tujuan akhir adalah memperbaiki hasil setelah melakukan pembelajran. Penelitian tindakan kelas (PTK) berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah tindakan penelitian yang dilaksanakan guru di dalam

proses pembelajaran yang bersifat reflektif dalam upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki beberapa prosedur dalam tindakan yang dilakukan. Menurut Wina Sanjaya (2009:77) “dalam model PTK ada yang dinamakan siklus, siklus atau putaran dalam PTK adalah satu kali proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun”. Dalam pelaksanaan Penelitian tindakan kelas PTK ada beberapa siklus yang harus dilakukan. Setiap siklus mencerminkan kondisi tertentu baik dilihat dari aspek permasalahan yang dikaji maupun hasil belajar. Menurut Arikunto dalam Hermanto (2021:23) satu siklus dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki empat tahap dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu *planning* (rencana), *action* (tindakan), observasi (pengamatan), dan *reflection* (refleksi)

Gambar 2.1
Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin



Sumber: Wina Sanjaya (2009:50)

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI TKJ 1 X SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 orang siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Jumlah Subjek Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	
	Laki-laki	Perempuan
SMK Negeri 1 Nanga Pinoh	12	18
Jumlah	30	

Sumber Data : Guru SMK Negeri 1 Nanga Pinoh

C. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi dalam pembelajaran permainan bola voli. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru di kelas saya melakukan penelitian, dikarenakan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini memerlukan beberapa siklus dalam proses pembelajaran yang efektif.

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.



2. Waktu Penelitian

Jadwal rencana penelitian merupakan serangkaian daftar tabel yang menunjukkan tahap-tahap dari persiapan hingga waktu rencana dilakukannya penelitian ini. Berikut rencana penelitian ini disajikan dalam tabel 2.1.

Tabel. 2.1

Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Rencana Penelitian	Keterangan
1	Pengajuan <i>Outline</i> Penelitian	Februari 2022	√
2	<i>Acc Outline</i> Penelitian	Maret 2022	√
3	Rencana Seminar Skripsi	Juni 2022	√
4	Rencana Penelitian	Juli 2022	√

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidak berhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil obeservasi sikap tanggung jawab sebelum mengimplementasikan Model Pembelajaran *Teaching Personal Social Responsibility* (TPSR).
- 2) Hasil obeservasi sikap tanggung jawab setelah mengimplementasikan Model Pembelajaran *Teaching Personal Social Responsibility* (TPSR)
- 3) Pernyataan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan sikap tanggung jawab siswa.
- 4) Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh peneliti dan guru terhadap sikap tanggung jawab siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
- 5) Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu informan (orang)

yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Guru Penjas dan siswa siswa Kelas XI TKJ 1 X SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 orang siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan sikap tanggung jawab siswa. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data sikap tanggung jawab yang dikumpulkan oleh guru, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari Kepala SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

D. Prosedur dan Rencana Tindakan

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyiapkan metode alat dan sumber pembelajaran serta merencanakan pula langkah-langkah dan tindakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:74) tahap perencanaan berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab, yaitu:

- 1) Menetapkan pokok bahasan materi permainan bola voli, yaitu materi dari buku ajar yang menjelaskan tentang pengertian permainan bola voli, dan cara permainan bola voli.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, seperti menetapkan pokok bahasan menetapkan tujuan pembelajaran,

indikator pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, soal soal dan kunci jawaban, serta membuat indikator penilaian.

- 3) Menyiapkan sumber pembelajaran yaitu yang berasal dari buku ajar Penjaskes Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi yang terdapat materi permainan bola voli.
- 4) Membuat lembar observasi tertutup untuk mengamati jalannya pembelajaran, yaitu dengan memuat point-point yang akan di amati selama berjalannya penelitian.
- 5) Membuat instrument penilaian sikap tanggung jawab untuk siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.

b. Tindakan

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat. Menurut Sanjaya (2009:78) pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Sedangkan menurut Arikunto (2006:74) tindakan merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini merupakan pokok dalam siklus PTK yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR).

Pada tahap ini, peneliti berkolaborasi bersama guru Penjaskes dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan. Tahapan ini merupakan implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat dan disepakati bersama guru penjaskes sebelumnya. Dalam hal ini guru penjaskes yang akan melaksanakan tindakan yang telah direncanakan, sedangkan peneliti akan mengamati jalannya pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrument yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan tindakan peneliti

menggunakan model pembelajaran *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR).

c. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktifitas siswa pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Sanjaya (2009:79) observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.

Observasi tugas mengamati sikap tanggung jawab siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran penjaskes dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sikap tanggung jawab siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti. Menurut Arikunto (2006:74) refleksi merupakan perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh kolabolator atau orang yang diberi tugas yang terkait dengan PTK yang dilaksanakan. Menurut Sanjaya (2009:80) refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru didalam tindakan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil. Adapun pengamatan yang dilakukan meliputi :

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat
- 2) Kekurangan apa saja yang ada selama proses permainan bola voli berlangsung.
- 3) Peningkatan sikap tanggung jawab siswa

4) Membuat rencana tindakan pada tindakan selanjutnya.

Keempat tahapan ini akan terus dilaksanakan pada setiap siklus sehingga siklus yang dilaksanakan mencapai tujuan yang diinginkan. Setelah siklus pertama dilaksanakan dan telah dilakukan pengamatan dari berbagai kegiatan untuk memperoleh data yang menunjukkan keharusan adanya siklus kedua, maka perencanaan selanjutnya merupakan perencanaan yang telah direvisi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua siklus sampai siklus ini berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Siklus II

Pada siklus II kegiatan yang dilakukan peneliti sama dengan siklus I. Siklus II dilakukan ketika penelitian pada siklus I masih terdapat kekurangan atau masih belum begitu sempurna selain itu juga siklus ini juga dilakukan apabila masih terdapat banyak siswa belum memiliki peningkatan sikap tanggung jawab siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:234) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Arifin (2011: 226-243) teknik pengumpulan data yaitu: tes, angket, observasi, wawancara, skala sikap, skala minat, daftar cek, skala penelitian, dan studi dokumenasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap subjek atau terjun langsung di

lapangan. Purwanto (2010:149) observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

b. Teknik Studi Dokumentasi

Menurut menurut Siyoto dan Sodik (2015:77-78) Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, catatan, nilai dan lain sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa penilaian sikap tanggung jawab yang diambil dari Penilaian harian siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi oleh guru.

2. Alat Pengumpul Data

Arikunto (2013:150) menyatakan bahwa “Alat pengumpul data adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Penerapan tehnik observasi diperlukan alat pengumpul data berupa lembar observasi untuk digunakan dalam melakukan pengamatan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Menurut Hamid (2019:15) lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap prilaku siswa yang berhubungan dengan sikap spiritual dan sikap social. Lembar observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu lembar observasi tertutup dan lembar observasi terbuka. Menurut Hamid (2019:15) dalam menggunakan lembar observasi tertutup pendidik terlebih dahulu menentukan secara

sistematis butir-butir perilaku yang akan di observasi beserta indicator-indikatornya dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi tertutup dalam melakukan penelitian terhadap siswa Kelas XI TKJ 1 SMK dalam permainan bola voli menggunakan Model Pembelajaran *Teaching Personal Social Responsibility* (TPSR) untuk meningkatkan sikap tanggung jawab.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang diperoleh dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Menurut Mahmud (2011:183) Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian sikap siswa Kelas XI TKJ 1 SMK sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Teaching Personal Social Responsibility* (TPSR) dalam permainan bola voli dan penilai sikap tanggung jawab setelah menggunakan Model Pembelajaran *Teaching Personal Social Responsibility* (TPSR).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mahmud (2011:189) analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkat temuan data sehingga mudah untuk dibaca. Analisis data dilakukan pada bagian akhir setelah seluruh data yang dikumpulkan untuk mengetahui jawaban dari semua rumusan masalah. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis data kuantitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk menyusun dan memilih data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Bungin (2011:181) dalam statistik deskriptif ada beberapa teknik yaitu distributif frekuensi, tendensi sentral, standar deviasi dan lain sebagainya. Rumus yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan rata-rata hitung data tunggal. Menurut Syofian Siregar (2011: 20) Mean (rata-rata) data tunggal dengan cara menjumlahkan semua data yang ada, kemudian dibagi dengan banyaknya data. Selain itu juga diperlukan perhitungan statistik menggunakan rumus persentase.

1. Rumus Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

Me (X) : *Mean* (rata-rata).

\sum : *Epsilon* (baca jumlah).

X : Jumlah Nilai yang ada

n : Jumlah individu.

2. Rumus Persent

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Jumlahsiswayang akan diteliti

N : Jumlah keseluruhan siswa

Setelah nilai persentasi diketahui, kemudian dibandingkan dengan standar interpretasi yang telah dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Sikap siswa

Konversi nilai skala 1-4	Klasifikasi sikap	Kriteria	Persentase
3,66-4	SB (Sangat Baik)	Tertib mengikuti intruksi dan selesai tepat waktu	90-99

2,66-3,65	B (Baik)	Tertib mengikuti intruksi dan selesai tidak tepat waktu	80-89
1,66-2,65	C (Cukup)	Kurang tertib mengikuti intruksi dan selesai tidak tepat waktu	70-79
1-1,65	K (Kurang)	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas	60-69

Sumber: Panjaitan (2014:42-43)

G. Indikator Keberhasilan/Kinerja

Indikator penelitian dalam penelitian Tindakan kelas adalah sebuah ukuran dalam menentukan keberhasilan dalam sebuah penelitian. Menurut Djamarah dan Zain (dalam Rabudin, 2020:1) adalah “Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus (TIK), guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa”. Sebuah proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan dari sebuah intruksi khusus telah tercapai. Taraf tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (dalam Rabudin, 2020:1) adalah:

- a. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
- b. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang, maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersipat perbaikan (remedial).